

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap proyek konstruksi lazimnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut dikerjakan serta bagaimana penyediaan sumber dayanya (Proboyo, 1999). Suatu proyek cenderung akan mengalami keterlambatan apabila perencanaan dan pengendalian tidak dilakukan dengan tepat. Berbagai hal dapat terjadi dalam proyek konstruksi yang dapat menyebabkan bertambahnya waktu pengerjaan, sehingga penyelesaian proyek menjadi terlambat.

Menurut Ahuja et al., (1994) proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang unik yang memiliki satu tujuan tertentu yang tergambar dalam lingkup, kualitas, waktu dan biaya yang telah ditentukan. Keterlambatan dan pembengkakan biaya merupakan dimensi ketidaksesuaian waktu dan biaya yang telah direncanakan. Ketidaksesuaian realisasi dan ekspektasi pada proyek konstruksi berpotensi menimbulkan kerugian bagi pemilik, kontraktor pelaksana atau keduanya (Wibowo, 2008). Perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek, yang memiliki fungsi untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun suatu proyek dan selanjutnya untuk merencanakan dan mengendalikan sumberdaya seperti material, tenaga kerja, maupun waktu (Soeharto, 1999).

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, manajemen proyek tumbuh karena dorongan untuk mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Kerzner (2006) mengutarakan manajemen proyek merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. Penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan yang dapat memberikan informasi mengenai jadwal rencana dan kemajuan proyek konstruksi dalam hal kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan, material serta durasi proyek dan progress waktu untuk penyelesaian proyek.

Waktu dan biaya mempunyai keterkaitan satu sama lain, yang artinya setiap penambahan waktu yang diperlukan (terjadinya keterlambatan) dalam pelaksanaan proyek mengakibatkan biaya yang dikeluarkan semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya, fluktuasi pembiayaan suatu konstruksi bangunan juga tidak terlepas dari pengaruh situasi ekonomi umum yang mungkin dapat berupa keanikan biaya sebagai akibat dari penundaan waktu pelaksanaan kegiatan karena suatu keterlambatan.

Ada beberapa sebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek ditinjau dari segi aspek manajemen yaitu : 1) Aspek perencanaan & penjadwalan, 2) Aspek Lingkup dan Dokumen, 3) Aspek sistim organisasi, koordinasi dan komunikasi, 4) Aspek kesiapan/penyiapan sumber daya.

Pada aspek perencanann & penjadwalan, pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fak. Teknik Univ.Jember

maka terdapat beberapa penyebab diantaranya yaitu rencana urutan kerja yang tidak tersusun dengan baik, Metode pelaksanaan kerja yang kurang tepat. Kesalahan atau ketidaktepatan dalam memilih metode pelaksanaan konstruksi dan urutan kerja yang tidak tersusun dengan baik, walaupun tidak sampai menimbulkan kegagalan tetapi seringkali berdampak di lebih lamanya waktu dalam menyelesaikan pekerjaan seta akan mempengaruhi durasi proyek secara keseluruhan dan mengganggu urutan kerja.

Pada aspek lingkup & dokumen, pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fak. Teknik Univ.Jember maka terdapat beberapa penyebab diantaranya yaitu Adanya perubahan rencana dan spesifikasi, Adanya permintaan perubahan atas pekerjaan yang telah selesai dari user. Permintaan user untuk mengganti lingkup pekerjaan pada saat proyek sudah terlaksana akan berakibat pembongkaran ukang dalam pelaksanaan proyek dan sudah pasti memerlukan tambahan waktu dalam penyelesaiannya.

Pada aspek sistim organisasi, koordinasi, dan komunikasi pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fak. Teknik Univ.Jember maka terdapat beberapa penyebab diantaranya yaitu Keterlambatan penyediaan bahan, Koordinasi dan komunikasi yang buruk antar bagian-bagian dalam organisasi kontraktor. Komunikasi adalah kunci awal bagi keberhasilan kerja tim. Maka dibutuhkan koordinasi/komunikasi yang baik dalam sebuah tim agar masing-masing pekerjaan tidak ada yang tumpang tindih serta melancarkan di setiap progress kegiatan proyek. Keterlambatan penyediaan bahan juga merupakan salah satu penyebab yang cukup fatal yang

dapat mengakibatkan produktivitas pekerja menurun karena banyaknya jam menganggur sehingga dapat menghambat pekerjaan.

Pada aspek kesiapan/penyiapan sumber daya, pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fak. Teknik Univ. Jember maka terdapat beberapa penyebab diantaranya yaitu Kurangnya keahlian para pekerja, Pendanaan kegiatan proyek yang tidak terencana dengan baik, Jumlah pekerja yang kurang memadai sesuai dengan aktivitas pekerjaan yang ada. Kurangnya keahlian para pekerja juga dapat mengakibatkan produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan rendah sehingga memerlukan tambahan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan proyek. Jika ditinjau dalam segi biaya, pendanaan juga merupakan hal yang harus disusun dan direncanakan dengan baik agar tidak merugikan berbagai belah pihak karena bisa mempengaruhi kelancaran pekerjaan kontraktor.

Waktu pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fakultas Teknik Univ. Jember ini menurut kontrak seharusnya selama 100 hari kalender. Tetapi karena adanya keterlambatan, maka pelaksanaan proyek ini bisa mencapai 120 hari kalender. Keterlambatan proyek dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan (crashing), namun harus tetap memperhatikan factor biaya. Pertambahan biaya yang dikeluarkan diharapkan seminim mungkin dan tetap memperhatikan standar mutu. Percepatan (crashing) pelaksanaan dapat dilakukan dengan mengadakan penambahan jam kerja, alat bantu yang lebih produktif, penambahan jumlah pekerja, penggunaan material dengan lebih cepat pemasangannya dan metode konstruksi yang lebih cepat.

Percepatan penyelesaian proyek harus dilakukan dengan perencanaan yang baik. Alternatif yang biasa digunakan untuk menunjang percepatan penyelesaian proyek adalah dengan menambah jam kerja dan melakukan system shift kerja yang kemudian akan berpengaruh pada biaya total proyek. Dengan mempertimbangkan bahwa dampak yang diberikan sangat merugikan dari keterlambatan, maka usaha-usaha untuk mengurangi hambatan pada pelaksanaan proyek khususnya sangat diperlukan.

Dengan adanya penelitian ini upaya mencari solusi dari masalah percepatan penyelesaian proyek pada pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fakultas Teknik Univ. Jember ini menggunakan metode percepatan dengan penambahan jam kerja dan system shift (shift pagi dan shift malam).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagaimana berikut :

1. Apa metode alternative yang paling tepat agar waktu pelaksanaan proyek berjalan tepat waktu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis metode yang paling alternative agar pelaksanaan proyek dapat berjalan tepat waktu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mahasiswa mampu mengetahui metode yang tepat agar pelaksanaan proyek dapat berjalan tepat waktu.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan masalah diatas terdapat beberapa batasan-batasan masalah antara lain :

1. Pada penelitian ini hanya akan menggunakan proyek lanjutan yang sudah selesai.
2. Penelitian ini hanya fokus terhadap waktu percepatan durasi (crash duration) proyek dengan menggunakan dua metode yaitu metode shift kerja dan metode penambahan jam kerja.

